

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA BERKEMBANG

Khairani Alawiyah Matondang¹, Eka Valentina Manurung², Bethlehem Efrata Sitanggang³,
Risda Astridawati Silalahi⁴

alawiyah@unimed.ac.id¹, ekavalentinamanurung@mhs.unimed.ac.id²,
bethlehemsitanggang@mhs.unimed.ac.id³, risdaastridawatisilalahi@gmail.com⁴

Universitas Negeri Medan^{1,2,3}, Universitas Palangkaraya⁴

Abstrak

Kemajuan teknologi telah memicu globalisasi, yang penting bagi kelestarian lingkungan dan pertumbuhan ekonomi. Dengan penekanan pada Indonesia, esai ini menyelidiki dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Proses mengintegrasikan perekonomian nasional ke dalam perekonomian global dikenal sebagai globalisasi ekonomi, dan difasilitasi oleh organisasi seperti Bank Dunia, IMF, dan WTO. Globalisasi menciptakan hambatan sekaligus peluang pertumbuhan. Dengan menggunakan pendekatan penelitian perpustakaan dan memanfaatkan sumber daya seperti Mendeley dan Google Scholar, penelitian ini menyoroti manfaat signifikan globalisasi bagi perekonomian Indonesia. Namun, pemerintah juga mengeluarkan peringatan untuk tidak mengabaikan dampak buruknya, terutama bagi usaha kecil. Untuk memitigasi dampak negatif dan memastikan pembangunan berkelanjutan dalam menghadapi globalisasi, pemahaman pemerintah terhadap kelemahan-kelemahan ini sangatlah penting.

Kata Kunci: Globalisasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dampak Positif dan Negatif.

Abstract

Written Technological progress has fueled globalization, which is essential to both environmental sustainability Technological progress has fueled globalization, which is essential to both environmental sustainability and economic growth. With an emphasis on Indonesia, this essay investigates its effects on economic growth in emerging countries. The process of integrating national economies into the global economy is known as economic globalization, and it is facilitated by organizations like the World Bank, IMF, and WTO. Globalization creates obstacles as well as growth opportunities. By employing the library research approach and utilizing resources such as Mendeley and Google Scholar, the study highlights the significant benefits of globalization for Indonesia's economy. It does, however, issue a warning not to ignore the detrimental effects, especially for small enterprises. In order to mitigate negative impacts and ensure sustainable development in the face of globalization, government understanding of these drawbacks is essential.

Keywords: Globalization, Economic Growth, Positive, Negative Impacts.

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah fenomena yang melibatkan keterhubungan dan interaksi antara negara-negara di seluruh dunia. Beberapa ciri khas globalisasi meliputi perdagangan bebas, aliran modal, mobilitas masyarakat, dan pertukaran budaya. Dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, dan politik, globalisasi memiliki dampak yang signifikan. Penelitian terus dilakukan untuk memahami implikasi dan manfaat dari fenomena ini. Dreher (2006), Vogiatzoglou (2014), dan Olatunbosun (2018) menyimpulkan bahwa globalisasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Globalisasi meningkatkan pertukaran sumber daya antar negara, yang mencakup perpindahan produksi komoditas padat karya dari negara maju ke negara berkembang, sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Friedman (dalam Krugman, 1991) bahwa perpindahan sumber daya antar negara dapat meningkatkan ekonomi negara secara tidak langsung, karena perpindahan produksi menciptakan lapangan kerja dan menaikkan

pendapatan nasional.

Globalisasi ekonomi bukanlah kejadian baru dalam sejarah dunia. Perdagangan dan migrasi lintas benua sudah terjadi jauh sebelum munculnya negara-bangsa, dan sejak sekitar lima abad lalu, globalisasi dilihat sebagai gelombang masa depan, apalagi sejak era sejarah modern sebelum abad ke-20. Diskusi tentang globalisasi dan dampaknya pada bidang hukum ekonomi erat kaitannya dengan konsep negara kesejahteraan (welfare state) yang ingin diwujudkan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (Bekti, 2019). Globalisasi menciptakan dunia yang saling terhubung, memungkinkan bisnis antar negara dengan lebih mudah dan cepat berkat internet. Namun, globalisasi juga memiliki efek negatif. Misalnya, terlalu banyak impor bisa membuat suatu negara kekurangan barang untuk dijual, atau terlalu banyak ekspor bisa menghasilkan kelebihan uang yang tidak seimbang. Negara-negara berkembang tidak selalu menerima globalisasi perdagangan karena sering kali membutuhkan perubahan signifikan dalam proses perdagangan yang berbeda dari cara tradisional. Globalisasi perdagangan memungkinkan barang dibeli dan dijual antar negara di seluruh dunia, memberikan dampak positif dan negatif, serta memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan di negara-negara tersebut (Wulandari, Soleha, & Wulandari, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara bekerja untuk mencapai sesuatu. Di sisi lain, metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah-langkah kerja dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data maupun dalam pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W,dkk., 2020). Artikel ini menggunakan metode penelitian tinjauan pustaka untuk meneliti mengenai dampak globalisasi terhadap perkembangan hukum dagang Indonesia dan peranan perkembangan era globalisasi dalam bidang hukum dagang Indonesia.(Bekti 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apa dampak globalisasi terhadap evolusi hukum dalam hukum ekonomi Indonesia dan bagaimana evolusi tersebut berubah seiring berjalannya waktu dalam hukum ekonomi Indonesia? Globalisasi sungguh menghambat pertumbuhan ekonomi karena perkembangan ekonomi yang mengikuti Pancasila dan UUD 1945, menekankan individualisme dan kekeluargaan, dan akhirnya membentuk konsep universal yang menekankan individualisme dan liberalisme. Hal ini merupakan suatu penyimpangan yang signifikan terhadap aturan hukum di bidang perekonomian, dimana semua aturan yang mengatur tentang “undang-undang” atau “undang-undang” perekonomian dipengaruhi oleh ideologi dominan yaitu kapitalisme atau liberalisme. Globalisasi ekonomi mempunyai implikasi yang luas terhadap hukum. Globalisasi ekonomi telah berkontribusi pada globalisasi hukum. Dalam pengertian ini, globalisasi hukum tidak hanya berpatokan pada perjanjian antar pemerintah tetapi juga pada pemahaman tradisi hukum dan budaya antara Barat dan Timur. Globalisasi hukum perlu tindakan agar kembali ke keadaan normal.(et al. 2022).

Kalau bicara kontrak bisnis, globalisasi sudah berlangsung lama. Ketika negara maju memberikan kesepakatan baru ke negara berkembang, mitra negara berkembang menerima bentuk kontrak komersial internasional, baik karena mereka kurang familiar dengan bentuk kontrak sebelumnya atau karena posisi mereka lebih lemah. Itu sebabnya usaha patungan, waralaba, perjanjian lisensi, perjanjian keagenan hampir mirip di semua negara. Di negara lain, penasihat hukum negara tidak mengalami kesulitan dalam menegakkan perjanjian tersebut (Dicky Ahmad Fahrizi, Kartika Novita Rohmah, dan Rheiian Alvizar 2023).

Ada dua faktor yang berkontribusi terhadap globalisasi: kemajuan teknologi dan

perubahan sosial dan budaya yang mendekatkan negara-negara. Melalui kemajuan teknologi itu, maka hambatan jarak untuk seluruh aktivitas dalam skala global dapat dikurangi hingga batas yang sangat kecil, dan kemudian terbuka peluang terciptanya ketergantungan antara satu aktor dengan aktor lainnya di kancah global. b. Terdapat konvergensi kebijakan ekonomi, politik dan budaya antar negara. Dari sisi kebijakan ekonomi, tren konvergensi ini sebenarnya sudah terlihat pada dua dekade terakhir. Inilah fenomena yang disebut-sebut sebagai kemenangan ekonomi neoklasik (Astutik 2019). Globalisasi ekonomi adalah kegiatan ekonomi global yang tidak terikat pada batasan geografis antar wilayah, atau kehidupan ekonomi global yang bebas. Artinya kami bisa beroperasi di wilayah mana pun, termasuk di luar negeri. Globalisasi ekonomi akan membawa dampak multifaset terhadap kehidupan perekonomian Indonesia, negara kita. Secara ekonomi, Indonesia bergantung pada perdagangan, produksi, dan keuangan internasional.

Oleh karena itu, Indonesia rentan terhadap tekanan internasional atau globalisasi. Globalisasi ekonomi mendorong integrasi ekonomi global yang didorong oleh arus modal dan informasi di satu sisi, dan mendorong perdagangan dan investasi di sisi lain. Dampak globalisasi terhadap distribusi pendapatan di negara-negara berkembang lebih kompleks, dengan meningkatnya ketimpangan di beberapa negara dan menurun di negara-negara lain. Selain itu, beberapa negara berkembang tetap menjalani tantangan dalam meraih pertumbuhan inklusif. Negara-negara berkembang yang sangat bergantung pada sektor-sektor tertentu atau memiliki struktur perekonomian yang rapuh lebih gampang terhadap fluktuasi pasar global (Dwianto et al. 2023). Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang adalah sebagai berikut:

Dampak Positif:

1. Peningkatan akses pasar global: Globalisasi membuka peluang bagi negara berkembang untuk mengakses pasar global dan meningkatkan ekspor produk mereka.
2. Transfer teknologi : Melalui globalisasi, negara berkembang dapat memperoleh akses ke teknologi baru dan inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi mereka.
3. Investasi asing: Globalisasi memungkinkan masuknya investasi asing langsung ke negara berkembang, yang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.

Dampak Negatif:

1. Ketimpangan ekonomi: Globalisasi dapat meningkatkan kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin di negara berkembang, karena tidak semua lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat globalisasi dengan adil.
2. Ketergantungan ekonomi: Negara berkembang yang terlalu tergantung pada perdagangan internasional dan investasi asing dapat menjadi rentan terhadap fluktuasi pasar global dan krisis ekonomi global.
3. Persaingan tidak sehat: Globalisasi juga dapat menciptakan persaingan yang tidak sehat bagi industri lokal di negara berkembang, karena wajib bersaing dengan produk impor yang lebih murah dan kualitasnya tinggi.

Menjadi salah satu negara berkembang, Indonesia mempunyai ciri khas yang beda dengan negara berkembang lainnya. Ratifikasi suatu perjanjian perdagangan internasional tidak menghilangkan kemungkinan terjadinya hasil yang berbeda dibandingkan di negara lain. Friedman berkata bahwa budaya hukum suatu masyarakat mempengaruhi penegakan hukum didalam masyarakat tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain politik, geografi, latar belakang pendidikan, budaya, lingkungan, kemudian yang tak kalah penting, ekonomi. (Hapsari n.d.). Dengan demikian, globalisasi memiliki dampak yang

kompleks dan perlu dikelola dengan bijaksana agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi pertumbuhan ekonomi negara berkembang.

Beberapa cara untuk mengatasi dampak globalisasi terhadap pertumbuhan negara berkembang adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi ekonomi: Negara berkembang dapat mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu dengan melakukan diversifikasi ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan sektor ekonomi lain yang memiliki potensi pertumbuhan, sehingga negara lebih tahan terhadap fluktuasi pasar global.
2. Penguatan regulasi dan kebijakan: Negara berkembang perlu memperkuat regulasi dan kebijakan ekonomi untuk melindungi industri lokal, mendorong investasi dalam sektor strategis, dan memastikan bahwa perdagangan internasional berlangsung secara adil.
3. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan: Meningkatkan investasi dalam pendidikan dan pelatihan agar meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja lokal. Hal ini akan membantu negara berkembang untuk lebih siap menghadapi persaingan global dan memanfaatkan peluang yang ada.
4. Pemberdayaan sektor ekonomi lokal: Mendukung pengembangan sektor ekonomi lokal dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) supaya dapat bersaing dalam pasar global. Hal ini dapat dilakukan melalui bantuan teknis, akses ke pasar, dan pembiayaan yang terjangkau.
5. Kerja sama regional dan internasional: Negara berkembang dapat memperkuat kerja sama regional dan internasional untuk saling mendukung dalam menghadapi dampak globalisasi. Melalui kerja sama ini, negara dapat bertukar pengalaman, teknologi, dan sumber daya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, negara berkembang dapat lebih siap menghadapi dampak globalisasi dan memanfaatkannya sebagai peluang untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dari penelitian mengenai dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi, beberapa kesimpulan yang bisa dipetik antara lain:

1. Globalisasi memiliki dampak yang kompleks dan beragam terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk melalui peningkatan akses pasar global, transfer teknologi, dan investasi asing.
2. Negara berkembang rentan terhadap tekanan internasional atau globalisasi, yang dapat mempengaruhi integrasi ekonomi global, pembagian pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.
3. Dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang dapat menciptakan peluang dan tantangan, seperti peningkatan akses pasar global namun juga meningkatkan ketimpangan ekonomi dan ketergantungan ekonomi pada pasar global.

Kesimpulan tersebut menunjukkan pentingnya memahami dampak globalisasi secara holistik dan mengimplementasikan kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan manfaat globalisasi sambil mengurangi risiko dan dampak negatifnya terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Indah. 2019. "Pengaruh Globalisasi Ekonomi Terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Pendidikan Perspektif Sosial dan Budaya Pengaruh* 2(2): 1–9.
- Bekti, Panji Sudono. 2019. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Asean." *Globalisasi* 1: 105–12.

- Dicky Ahmad Fahrizi, Kartika Novita Rohmah, and Rheiha Alvizar. 2023. "Pengaruh Globalisasi Dalam Bidang Pembangunan Ekonomi Dan Pelestarian Lingkungan." *Journal of Management and Creative Business* 1(3): 78–87.
- Dwianto, Agus et al. 2023. "PERBANDINGAN PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PEMBAGIAN PENDAPATAN : ANALISIS KOMPARATIF ANTARA NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG Universitas Pendidikan Indonesia , 5 IPOSS Jakarta Pembagian Pendapatan , Masih Terdapat Celah Pengetahuan Terkait Perbandingan Antara." *Jurnal Cahaya Mandalika* 3(2): 1878–84.
- Fattahillah, Achmad et al. 2023. "Globalisasi Dan Lingkungan Ekonomi Di Indonesia: Sebuah Analisis Tentang Dampak Dan Tren." *JURMA: Jurnal Riset Manajemen* 1(2): 30–40.
- Hapsari, Dwi Ratna Indri. "The Law in Driving the Dynamics of National Economic Development from the Perspective of the Principles of People's Economy." 26(2): 238–51.
- Heru Wahyudi, and Qurrota Ayunindien. 2022. "Globalisasi Sosial Berpengaruh Negatif Bagi Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN??" *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik* 2(1): 1–11.
- Maulana, A. (2023). Analisis Pengaruh Globalisasi Dan Perubahan Iklim Terhadap Perekonomian Indonesia Yang Berkelanjutan. *Publiciana*, 16(01), 25-32.
- Ngadino, N. PERANAN HUKUM DALAM GLOBALISASI EKONOMI. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 1(1), 59-65.
- Wulandari, Anishah, Devita Maulidia Soleha, and Rechal Wulandari. 2023. "Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 8(1): 1160.
- Zaroni, A. N. (2019). Globalisasi ekonomi dan implikasinya bagi negara-negara berkembang: telaah pendekatan ekonomi islam. *Al-TIJARY: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1-22.